

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* MENGAKIBATKAN
PERBEDAAN KEBOSANAN, HASIL BELAJAR KOGNITIF
DAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS X
SMA NEGERI 1 DAPURANG**

Oleh

Julianto Arruan, NIM 1913043001

**Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Ganesha**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran *jigsaw* mengakibatkan perbedaan kebosanan, hasil belajar kognitif serta sikap sosial peserta didik. Jenis penelitian ini adalah eksperimental semu dengan rancangan *randomized pretest posttest nonequivalent control group design* dengan jumlah sampel 62 orang peserta didik. Pendataan dilakukan melalui penyebaran kuesioner kebosanan untuk mendata kebosanan, kuesioner sikap sosial untuk mendata sikap sosial, dan soal pilihan ganda untuk mendata hasil belajar kognitif. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *independent sample t test*, karena datanya berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rerata kebosanan peserta didik sesudah pembelajaran pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *jigsaw* adalah 45,32 dan rerata kebosanan peserta didik sesudah pembelajaran pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional adalah 74,63 (berbeda 39,27% dengan nilai $p = 0,0001 < 0,05$); (2) rerata hasil belajar kognitif peserta didik sesudah pembelajaran pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *jigsaw* adalah 79,41 dan rerata hasil belajar kognitif peserta didik sesudah pembelajaran pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional adalah 63,22 (berbeda 20,38% dengan nilai $p = 0,0001 < 0,05$); (3) rerata sikap sosial peserta didik sesudah pembelajaran pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *jigsaw* adalah 3,41 dan rerata sikap sosial peserta didik sesudah pembelajaran pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional adalah 2,09 (berbeda 38,70% dengan nilai $p = 0,0001 < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa: (1) model pembelajaran *jigsaw* mengakibatkan kebosanan peserta didik lebih rendah 39,27% dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional; (2) model pembelajaran *jigsaw* mengakibatkan hasil belajar kognitif peserta didik lebih tinggi 20,38% dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional; dan (3) model pembelajaran *jigsaw* mengakibatkan sikap sosial peserta didik lebih tinggi 20,38% dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Jigsaw*, Kebosanan, Hasil Belajar Kognitif, Sikap Sosial

**APPLICATION OF THE JIGSAW LEARNING MODEL RESULTS IN
DIFFERENCES BORED, COGNITIVE LEARNING OUTCOMES
AND SOCIAL ATTITUDE OF CLASS X STUDENTS
OF SMA NEGERI 1 DAPURANG**

By

Julianto Arruan, NIM 1913043001

**Department of Marine Biology and Fisheries, Faculty of Mathematics and
Natural Science, Ganesha University of Education**

ABSTRACT

*This study aims to determine the jigsaw learning model resulting in differences in boredom, cognitive learning outcomes and students' social attitudes. This type of research is a quasi-experimental with a randomized pretest posttest nonequivalent control group design with a sample of 62 students. Data collection was carried out through the distribution of boredom questionnaires to record boredom, social attitudes questionnaires to record social attitudes, and multiple choice questions to record cognitive learning outcomes. The data obtained were analyzed by independent sample *t* test, because the data were normally distributed at a significance level of 5%. The results showed that: (1) the average boredom of students after learning in a class taught with the jigsaw learning model was 45.32 and the average boredom of students after learning in a class taught with conventional learning models was 74.63 (different 39.27 % with p value = 0.0001 < 0.05); (2) the average cognitive learning outcomes of students after learning in classes taught with the jigsaw learning model is 79.41 and the average cognitive learning outcomes of students after learning in classes taught using conventional learning models is 63.22 (20.38% different). with p value = 0.0001 < 0.05); (3) the average social attitude of students after learning in the class taught with the jigsaw learning model is 3.41 and the average social attitude of students after learning in the class taught using the conventional learning model is 2.09 (38.70% different from the p = 0.0001 < 0.05). Based on the results of the analysis, it can be concluded that: (1) the jigsaw learning model resulted in 39.27% lower student boredom compared to conventional learning models; (2) the jigsaw learning model resulted in 20.38% higher cognitive learning outcomes of students compared to conventional learning models; and (3) the jigsaw learning model resulted in the social attitude of students being 20.38% higher than the conventional learning model.*

Keywords: Jigsaw Learning Model, Boredom, Cognitive Learning Outcomes, Social Attitude